



Komitmen Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti untuk Jogja dan PSIM

Datang ke Ultah Maident, Jamin Laskar Mataram Eksis

Belakangan, kinerja Haryadi Suyuti (HS) sebagai wali kota maupun ketua umum (Ketum) PSIM Jogja sedang disorot. Maklum, dia dinilai berbagai pihak kurang melakukan gebrakan selama memimpin Kota Jogja dan PSIM. Bahkan, dalam kapasitas sebagai Ketum PSIM, hingga kini belum menyiapkan tim untuk turun di kompetisi divisi utama 2014.

DHANESWARA, *Jogja*



DHANESWARARADAR.JOGJA

HARI terus bergulir. Sepelangnya menjalani studi di Harvard University di Massachusetts, Amerika Serikat, HS seolah ingin membuktikan diri. Yakni, masih memiliki komitmen tinggi untuk menjadikan Kota Jogja dan PSIM lebih baik lagi.

Hal tersebut terbukti dari mulai seringnya suami Tri Kirana Muslidatun tersebut melakukan *blusukan*. Dia aktif menyapa dan berbincang dengan warga.

Tanpa disangka kegiatan *blusukan* tersebut juga dilakukannya pada salah satu supporter fanatik PSIM yakni The Maident ■

► Baca *Datang...* Hal 11

SUKSES:
Walikota Jogja Haryadi Suyuti merayakan keberhasilan tim sepakbola putra usai meraih medali emas cabang sepakbola beberapa waktu lalu.

Berharap Polisi Usut Pembunuhan Nurul Huda

■ DATANG...

Sambungan dari hal 1

Dalam puncak acara hari ulang tahun (HUT) ke-3 The Maident di Purawisata Jogja kemarin (3/11), HS hadir memenuhi undangan dari kelompok yang identik dengan atribut warna hitam tersebut.

Dalam kata sambutannya, HS berharap HUT ke-3 ini bisa menjadi momentum bagi Maident untuk terus melakukan konsolidasi antarsuporter. Dia ingin dua kelompok suporter PSIM yang ada sekarang yaitu Brajamusti dan Maident bisa berjalan beriringan demi mendukung perjalanan Laskar Mataram.

"Seharusnya ini menjadi momentum konsolidasi antarsuporter. Intinya selamat ulang tahun untuk Maident. Semoga ke depannya menjadi suporter yang lebih tertib dan santun," sergah pria yang sebelumnya

menjabat wakil wali kota ini.

Lebih lanjut HS menyatakan komitmennya pada PSIM. Ia menegaskan PSIM tetap eksis dalam gelaran kompetisi Liga Indonesia.

Terkait gerakannya sebagai ketua yang cenderung lamban, HS mengatakan pihaknya masih menunggu kejelasan kompetisi dari PSSI. Jika PSSI dan operator kompetisi PT Liga Indonesia (PT LI) sudah memberikan kepastian kapan Divisi Utama bergulir barulah pihaknya bergerak.

"Nanti setelah semuanya jelas barulah saya akan mengumpulkan orang-orang yang berkepentingan dengan PSIM. Dalam pertemuan tersebut tentu kita akan membahas bagaimana PSIM kedepannya. Tapi yang jelas saya tegaskan kalau PSIM tetap eksis di kompetisi musim depan," terangnya.

Ketua Umum The Maident Hari Santosa menyambut baik

komitmen HS kepada PSIM. Pria yang akrab disapa Soso ini mengaku sangat optimistis HS benar-benar segera bergerak untuk mempersiapkan PSIM demi menyambut kompetisi musim 2014.

"Intinya apapun itu kami sangat optimistis dengan komitmen dari Pak HS. Saya yakin dalam waktu dekat beliau akan segera bergerak," ucapnya.

Di bagian lain, Soso juga menyatakan dukungan Maident pada pemerintahan Kota Jogja dibawah HS dan wakilnya Imam Priyono (IP). Kata Soso, kelompoknya akan terus mengawal pemerintahan HS-IP hingga habisnya masa periode pada tahun 2016 mendatang.

"Jadi wacana pemakzulan HS-IP jelas kami tentang. Kami ingin pemerintahan mereka berjalan hingga tuntas 2016 nanti," jelasnya.

Dalam puncak acara HUT ke-3

kemarin The Maident juga melakukan beberapa kegiatan simpatik. Di antaranya, melakukan ziarah ke makam korban penusukan bentrokan antarsuporter awal 2012 lalu Muhammad Nurul Huda. Selain itu mereka juga mengajak masyarakat untuk tertib berlalu lintas dengan menggelar pawai simpatik.

"Ultah The Maident sebenarnya digelar 1 Oktober lalu. Namun dalam acara ultah ini kami mengadakan suatu rangkaian acara selama sebulan. Puncaknya ya hari ini (kemarin, red)," tandas Ketua Pelaksana acara HUT Maident Daru Triatmojo.

Dalam keterangannya pada Radar Jogja Daru juga mengungkapkan The Maident terus mendesak penuntasan kasus kematian Nurul Huda. Ia berharap Kapolresta Jogja Kombes Pol Slamet Santoso benar-benar bekerja untuk menemukan pelaku pembunuh Huda. (*/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005